

## Diseminasi Pengembangan Konten Media Pembelajaran melalui Implementasi Content-based Instruction

*Dissemination of Learning Media Content Development through Implementation of Content-based Instruction*

I Gede Wiryawan<sup>1\*</sup>, Dhyani Ayu Perwiraningrum<sup>2</sup>, Fredy Eka Ardhi Pratama<sup>3</sup>, Shabrina Choirunnisa<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Department of Information Technology, Politeknik Negeri Jember

<sup>2</sup> Department of Health, Politeknik Negeri Jember

<sup>3</sup> Department of Agribusiness Management, Politeknik Negeri Jember

\* [wiryawan@polije.ac.id](mailto:wiryawan@polije.ac.id)

### ABSTRAK

Salah satu dampak dari pandemi covid-19 pada dunia pendidikan adalah diterapkannya pembelajaran jarak jauh atau secara dalam jaringan (daring). Namun pembelajaran jarak jauh tersebut mulai tergantikan oleh pembelajaran dengan tatap muka terbatas yang sudah diterapkan sejak sebelum masa endemi ditetapkan. Pembelajaran dengan tatap muka terbatas ini tentunya tidak bisa mengesampingkan pembelajaran jarak jauh yang telah menjadi kebiasaan sebelumnya di masa pandemi. Bahan materi dalam media pembelajaran yang banyak digunakan sebelumnya tersebut ialah bahan yang berupa konten. Konten yang edukatif masih dapat digunakan dalam pembelajaran dengan tatap muka terbatas. Pada artikel ini dilaksanakan kegiatan pengabdian yang mendiseminasikan pengembangan konten untuk media pembelajaran pada sekolah tingkat menengah di Kabupaten Jember. Pengembangan konten ini didiseminasikan melalui implementasi Content-based Instruction yang sudah banyak diteliti sebelumnya. Peningkatan ketrampilan tenaga pendidik dalam membuat konten untuk media pembelajarannya menjadi target dari kegiatan ini. Lebih dari 20 tenaga pendidik mengikuti kegiatan ini merasakan kemudahan dalam membuat konten media untuk pembelajaran dengan tatap muka terbatas. Pemanfaatan perangkat bantu berbasis content-based learning juga semakin mempermudah, dan mengefisienkan waktu dan tenaga dalam menyiapkan ilustrasi-ilustrasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam konten media pembelajaran. Kedepannya diharapkan masih ada inovasi yang lebih menarik lagi sehingga meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dalam menempuh pendidikan.

**Kata kunci** — konten, media pembelajaran, Content-based Instruction

### ABSTRACT

*One of the impacts of the Covid-19 pandemic on the world of education is the implementation of distance or online learning. However, distance learning is starting to be replaced by limited face-to-face learning which has been implemented since before the endemic period was established. This limited face-to-face learning certainly cannot exclude distance learning which has become the norm during the pandemic. The material in learning media that was widely used previously was material in the form of content. Educative content can still be used in limited face-to-face learning. In this article, service activities were carried out to disseminate content development for learning media in secondary schools in Jember Regency. This content development is disseminated through the implementation of Content-based Instruction which has been widely researched previously. Increasing the skills of teaching staff in creating content for learning media is the target of this activity. More than 20 teaching staff took part in this activity and found it easy to create media content for limited face-to-face learning. The use of internet-based tools also makes it easier and more efficient to use time and energy in preparing illustrations as an integral part of learning media content. In the future, it is hoped that there will be even more interesting innovations that will improve students' learning experience in pursuing education.*

**Keywords** — content, learning media, Content-based Instruction

### OPEN ACCESS

© 2024. I Gede Wiryawan, Dhyani Ayu Perwiraningrum, Fredy Eka Ardhi Pratama, Shabrina Choirunnisa



Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

Dua tahun telah berlalu sejak merebaknya pneumonia yang disebabkan oleh etiologi ini, dan pandemi ini telah memasuki fase baru. Pemerintah melalui Menteri Koordinator Luhut menyatakan Indonesia sedang menuju "endemi". [1] Endemisitas sendiri merupakan wabah penyakit yang tingkat penularannya dapat diprediksi [2]. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kumulatif kasus baru virus corona di Indonesia hingga Jumat, 23 Desember 2022 sebanyak 160.490 [3] korban jiwa dan lebih dari 161.000 orang telah pulih dari infeksi virus corona menurut covid19.go.id. Pemerintah pusat dan daerah mengambil tindakan pencegahan untuk meminimalkan penyebaran virus yang cepat. Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus ini antara lain dengan mengimbau penerapan penjarakan sosial dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di wilayah-wilayah yang tingkat penularannya tinggi. Konsep social distance diterapkan dengan menjaga jarak aman minimal 2 meter dengan orang lain untuk mengurangi atau menghentikan penyebaran virus. Namun, gerakan pembatasan sosial ini tidak lebih dari sebuah seruan dari pemerintah untuk meminimalkan penyebaran virus corona, dan tanpa sanksi dan hukuman dalam penerapannya, masyarakat tidak akan memberikan respons yang tepat. Hal ini dibuktikan dengan menganalisis perilaku dalam menghadapi pandemi ini [4]. Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama lebih dari dua tahun ini memberikan dampak yang sangat luas, terutama terhadap perekonomian dan sistem pendidikan. Salah satu dampak dari pandemi covid-19 pada dunia pendidikan adalah diterapkannya pembelajaran jarak jauh atau secara dalam jaringan (daring). Namun pembelajaran jarak jauh tersebut mulai tergantikan oleh pembelajaran dengan tatap muka terbatas yang sudah diterapkan sejak sebelum masa endemi ditetapkan.

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar berlangsung secara online. Hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Tentu saja, banyak siswa tidak memiliki perangkat yang sesuai seperti notebook, laptop, PC, atau ponsel pintar untuk mengakses

pembelajaran online. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis content-based instruction memerlukan alat yang mendukung proses blended learning [4][5][6][7][8][9]. Sekolah Menengah Negeri 8 (SMP N 8) Jember terletak di Kaliwates, Gumuksari, Tegal Besar Kabupaten Jember dan merupakan salah satu sekolah yang terdampak pasca pandemi COVID-19 yang dikenal dengan masa epidemi. Dampak penyakit endemik ini dirasakan baik oleh guru maupun siswa. Banyak guru yang kesulitan menciptakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa pada saat blended learning. Begitu pula dengan banyak siswa yang kesulitan mengakses media pembelajaran karena sumber daya yang tidak mencukupi. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMP N 8 Jember memiliki jumlah siswa sebanyak 693 orang yang tersebar di 22 ruang kelas dan rombongan belajar, dua laboratorium, dan satu perpustakaan. Di SMP N 8 Jember, ada 31 guru yang mengajar sesuai kurikulum SMP 2013 sesuai dengan data yang bersumber dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Masih banyak kendala dalam pengembangan lingkungan belajar di SMPN 8 Jember pada masa pandemi, khususnya dalam penerapan teknologi, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan blended learning pada masa pasca pandemi. Oleh karena itu, guru SMPN 8 Jember memerlukan pelatihan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Dengan meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan menciptakan lingkungan belajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, dan siswa akan mengembangkan semangat belajar untuk mendukung blended learning. Lokasi SMPN 8 Jember di Kaliwates membuat layanan ini menysasar masyarakat Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sejalan dengan halaman 51 strategi pengabdian kepada masyarakat 2021-2025 yang menyangkut roadmap PPM departemen IT yaitu: meningkatkan pengetahuan umum tentang mata pelajaran atau topik PPM untuk mendukung kesejahteraan Teknologi Informasi.



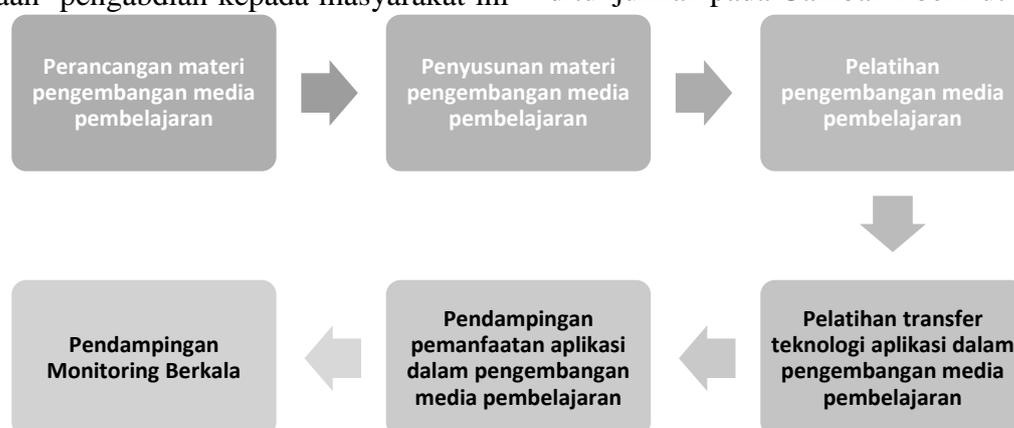
## 2. Target dan Luaran

Lokasi penelitian pengabdian kepada masyarakat ini terletak di Kota Jember yaitu SMP Negeri 8 Jember. Sasaran luaran wajib pelaksanaan kegiatan pelayanan publik adalah artikel ilmiah yang diterbitkan melalui jurnal ISSN atau publikasi seminar nasional yang ber ISBN; Publikasi artikel di media cetak / elektronik; Video kegiatan yang diunggah ke YouTube atas nama P3M; KI (dalam bentuk hak cipta) atas nama Polije; Meningkatkan peluang pengaruh mitra sesuai permasalahan yang dihadapi. Sasaran kinerja tambahan dalam pelaksanaan kegiatan kemaslahatan umum adalah materi pendidikan. Namun capaian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

adalah pelaksanaan pembelajaran blended di SMP N 8 Jember dapat lebih siap dalam menghadapi masa endemi; meningkatkan pengetahuan guru tentang program pendukung pengembangan media pembelajaran dan pemahaman teknologi informasi; Meningkatkan keterampilan komunikasi digital guru SMP N 8 Jember.

## 3. Metodologi

Kegiatan pengabdian “Diseminasi media pembelajaran berbasis content-based instruction sebagai upaya mendukung pelaksanaan blended learning” dilaksanakan dalam beberapa tahap. Cara pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

### 3.1. Merancang media bahan pembelajaran

Tahap pertama kegiatan pengabdian ini adalah perencanaan materi pengembangan media pembelajaran. Hasil dari tahap ini adalah desain materi pembelajaran yang disajikan.

### 3.2. Persiapan media bahan pembelajaran

Kegiatan pengabdian tahap kedua ini fokus pada penyiapan materi pengembangan media pembelajaran. Dalam penyusunan materi ini, materi yang disampaikan kepada siswa sekolah dasar menjadi pertimbangan.

### 3.3. Pelatihan pengembangan media pembelajaran

Tahap ketiga kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan pengembangan media pendidikan. Pelatihan ini memberikan pelatihan penting bagi para guru SMPN 8 Jember untuk menyamakan paradigma berpikir

sehingga dapat mengembangkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai solusi permasalahan pembelajaran pasca Covid. 19 pada masa pandemi atau masa endemi berikutnya.

### 3.4. Pelatihan transfer teknologi terapan untuk mempelajari pengembangan media

Tahap keempat adalah pelatihan transfer teknologi terkait aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan media pendidikan. Sehingga para guru yang mengikuti pelatihan transfer teknologi ini dapat menggunakan aplikasi atau software tersebut dengan sebaik-baiknya.

### 3.5. Membantu penggunaan aplikasi dalam pengembangan media pendidikan

Langkah kelima adalah membantu mengembangkan sumber daya pendidikan untuk

menggunakan aplikasi. Dengan adanya bantuan berkala diharapkan guru dapat memberikan pelatihan penyajian informasi dan lingkungan pembelajaran sosial digital secara menarik dan informatif, baik deskriptif maupun infografis, sehingga komunikasi dua arah antara guru dan siswa tetap terjaga. Mewabahnya pandemi ini dengan adanya pembatasan, kegiatan belajar mengajar langsung di sekolah.

### 3.6. Bantuan pengawasan rutin

Bagian terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan secara rutin, mengingat lingkungan pembelajaran yang dikembangkan sudah berjalan, sehingga guru menghadapi berbagai kasus baik teknis maupun non teknis dalam kegiatan yang dilakukan. Bantuan ini diperlukan sebagai bahan evaluasi dan monitoring untuk memastikan sistem dan seluruh komponen terkait benar-benar menggunakannya.



Gambar 2. Guru Memperhatikan Materi Pembuatan Media Pembelajaran Content-based Instruction

## 4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada tahun 2021 dan 2022 dengan topik social distance di Sekolah Menengah Pertama [10][11]. Pelaksanaan seluruh kegiatan pengabdian ini telah selesai. Hasil dari kegiatan ini, pengetahuan guru tentang utilitas pengembangan media pembelajaran dan visi teknologi informasi meningkat. Fungsi proyek penelitian pengabdian masyarakat ini berlokasi di SMP Negeri 8 Jember yaitu. guru. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di ruang guru milik SMP Negeri Jember8 yang

diikuti lebih dari 28 orang guru dari 31 guru yang ada.

Gambar 2 di atas memperlihatkan guru-guru SMA Negeri 8 Jember yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan di ruang guru SMPN 8 Jember. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMPN 8 Jember, Ibu Tutuk Pancaningtyas S, S.Pd. dengan harapan seluruh guru dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan. Tim aktif pengabdian Polije turut hadir dalam pelantikan kepala sekolah yang diwakili oleh I Gede Wiryawan, S.Kom., M.Kom.. dari Kurikulum Teknologi Informasi (JTI) Departemen Teknologi Informasi. Tim layanan Polije menjelaskan kelebihan dan kekurangan menggunakan lingkungan pembelajaran berbasis konten sebagai bentuk pembelajaran blended. Gambar 3 dibawah ini menunjukkan pembukaan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian Politeknik Negeri Jember oleh Saiful Anwar, Direktur Polije Saiful Anwar, M.P. dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sesuai dengan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 halaman 51 tentang Rencana Aksi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Departemen Teknologi Informasi yaitu tema PPM atau tema peningkatan pengetahuan umum teknologi informasi untuk menunjang dengan baik makhluk .

Gambar 2 di atas adalah guru-guru dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Jember yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Ruang Guru SMPN 8 Jember. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala SMPN 8 Jember, Ibu Tutuk Pancaningtyas S, S.Pd. dengan harapan agar seluruh guru dapat mengikuti semua rangkaian kegiatan. Pembukaan oleh Ibu Kepala Sekolah ini juga didampingi Tim Kegiatan Pengabdian Polije, diwakili oleh I Gede Wiryawan, S.Kom., M.Kom. dari Program Studi Teknik Komputer Jurusan Teknologi Informasi (JTI). Tim Pengabdian Polije menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis content-based learning sebagai bentuk blended learning. Gambar 3 berikut menunjukkan penyampaian materi dari Tim Pengabdian.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembuatan Media Pembelajaran Content-based Instruction

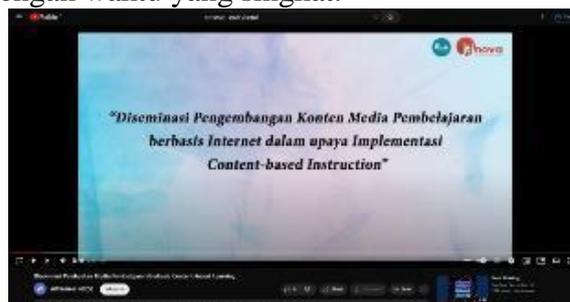
Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Politeknik Negeri Jember dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, amanat Direktur Polije Saiful Anwar, S.TP., M.P. dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga telah sesuai dengan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025 pada halaman 51 mengenai Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dari Jurusan Teknologi Informasi, yaitu Topik atau Tema PPM mengenai Peningkatan pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kesejahteraan.



Gambar 4. Luaran Publikasi di Media Massa

Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa dari Politeknik Negeri Jember. Total terdapat tiga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, salah satunya bertindak sebagai operator perangkat lunak bantu dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis content-based learning. Gambar 4 dan Gambar 5 di bawah ini adalah merupakan beberapa luaran yang telah berhasil dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu publikasi di media massa elektronik dan video kegiatan yang diunggah ke platform Youtube.

Kegiatan ini memanfaatkan perangkat lunak bantu pengembangan media pembelajaran animasi yang berbasis content-based learning. Dimana keunggulan dari pemanfaatan ini adalah berupa sumber daya dalam proses rendering yang tidak menggunakan sumber daya lokal, namun menggunakan sumber daya dari pihak ketiga dari pengembang perangkat lunak itu sendiri. Sehingga dalam prosesnya pemanfaatan perangkat lunak bantu ini juga dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat.



Gambar 5. Luaran Video

Para peserta dari guru SMP N 8 Jember terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan juga tidak merasa kesulitan dalam menggunakan platform online pengembangan media pembelajaran ini. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada SMP N 8 Jember ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan mitra yaitu peningkatan kemampuan sumber daya manusia di SMP N 8 Jember dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk media pembelajaran.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penerapan blended learning di SMP N 8 Jember untuk masa endemi, pengetahuan guru mengenai perangkat lunak bantu dalam pengembangan media pembelajaran serta wawasan teknologi informasi, dan meningkatkan keahlian komunikasi secara digital bagi guru SMP N 8 Jember. Sementara itu perguruan tinggi sebagai lembaga akademis dapat berperan serta sebagai katalis untuk menciptakan produk-produk berbasis teknologi yang mampu memberikan daya guna dan manfaat yang luas untuk masyarakat.

## 5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMPN 8 Jember dalam mengembangkan dan membuat media pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan

baik. Tujuan dari kegiatan ini juga tercapai, hal ini terlihat pada fase pendampingan dan bimbingan berkala banyak guru yang memanfaatkan teknologi multimedia kreatif dalam menciptakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif. Selama pelatihan, partisipasi aktif dan antusias guru SMPN 8 Jember cukup baik. Capaian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan pembelajaran blended di SMPN 8 Jember dapat dilaksanakan sedemikian rupa sehingga sebelum masa endemi dapat diusahakan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, meningkatkan kemampuan kerja siswa. guru. Pengetahuan tentang perangkat lunak bantu, pengembangan media pembelajaran dan visi teknologi informasi, serta meningkatkan keterampilan komunikasi umum guru digital.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan pendanaan dari kegiatan ini melalui hibah dari Penerimaan Negara Bukan Pajak, Politeknik Negeri Jember. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih juga disampaikan kepada Jurusan Teknologi Informasi khususnya Laboratorium Multimedia Cerdas dan Komputasi Sistem Informasi yang sudah memberikan dukungan dengan maksimal.

## 7. Daftar Pustaka

- [1] C. I. Tim Redaksi, "Luhut Datang Bawa Kabar Bahagia, Indonesia Menuju Endemi?" <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220307083117-4-320456/luhut-datang-bawa-kabar-bahagia-indonesia-menuju-endemi> (accessed Mar. 08, 2022).
- [2] H. K. N. Sumartiningtyas, "Apa Itu Endemi dan Bedanya dengan Pandemi? Pakar Sebut Covid-19 akan Jadi Endemi Halaman all - Kompas.com." <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/21/190300323/apa-itu-endemi-dan-bedanya-dengan-pandemi-pakar-sebut-covid-19-akan-jadi?page=all>.
- [3] A. D. Darmawan, "Total Kematian Covid-19 Indonesia Urutan Ke-2 di Asia," *databoks*, 2022.
- [4] S. Baa, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Model Terpadu (Integrated) Melalui Pendekatan 'Content-Based Instruction (CBI)' Siswa SMK di Sulawesi Selatan," *Semin. Nas. LP2M UNM*, vol. 2, no. 1, pp. 466–470, 2017, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/4065>.
- [5] L. Mahsar, "Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Content-Based Instruction (CBI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram," *Media Bina Ilm.*, vol. 16, no. July, pp. 1–23, 2020.
- [6] N. A. Reissa, M. F. Matin, and F. Nurdianingsih, "The Implementation Of Content-Based Instruction In Science Teaching And Learning Process: A Case Study At First Grades in Academic Year of 2020/2021 MI ICP Nurul Ulum Bojonegoro," pp. 1–10, 2021.
- [7] M. Natsir and B. Saragih, "Implementation of Content-Based Instruction Approach in Teaching English for Maritime at Vocational High School Pelayaran Buana Bahari," *Randwick Int. Educ. Linguist. Sci. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 488–496, 2022, doi: 10.47175/rielsj.v3i3.536.
- [8] A. Yolanda and D. I. Purwaningsih, "Pengembangan Media Ajar Kartu Perawat dengan Pendekatan Content-Based Instruction," *J. Pendidik. Bhs.*, vol. 11, no. 1, pp. 37–51, 2022, doi: 10.31571/bahasa.v11i1.3172.
- [9] A. Syafii, B. Sugandi, and W. P. Sari, "Lihai Berbahasa Inggris Melalui Inovasi Metode Content Based Instructional di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Era Merdeka Belajar," *Wahana Didakt.*, pp. 452–463, 2023.
- [10] P. Destarianto, I. G. Wiryawan, and E. Mulyadi, "Diseminasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Masa Pandemi Di SMP Negeri 2 Arjasa Jurusan Teknologi Informasi , Politeknik Negeri Jember , Jalan Mastrip PO BOX 164 , Jember , 68101 PENDAHULUAN Kondisi pandemi telah menguba," in *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 2021, vol. 7, no. 3, pp. 318–325.
- [11] I. G. Wiryawan, S. Choirunnisa, and ..., "Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Internet sebagai upaya Menunjang Implementasi Blended Learning di Masa Pasca Pandemi," *NaCosVi Polije ...*, pp. 367–372, 2022, [Online]. Available: <https://proceedings.polije.ac.id/index.php/ppm/article/view/424>.

